UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perbandingan Skor Pengetahuan, Sikap, dan Praktik terkait Resistensi Antibiotik pada Mahasiswa Kesehatan dan Non-Kesehatan di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya
Aqilla Zahra, apt. M. Rifqi Rokhman, S. Farm., M. Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Resistensi antibiotik merupakan ancaman kesehatan global yang terus meningkat dan menjadi masalah serius. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional, termasuk praktik swamedikasi di kalangan mahasiswa, berkontribusi terhadap peningkatan resistensi antibiotik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan skor pengetahuan, sikap, dan praktik mahasiswa kesehatan dan non-kesehatan dari perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta terkait resistensi antibiotik serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi ketiga aspek tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendeketan kuantitatif non-eksperimental dengan metode *cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan teknik *convenience sampling* dengan jumlah responden sebanyak 208 mahasiswa kesehatan dan non-kesehatan dari perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Analisis data dilakukan menggunakan *software* SPSS versi 25. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik sosiodemografi responden serta skor pengetahuan, sikap, serta praktik terkait resistensi antibiotik. Faktor-faktor yang memengaruhi skor pengetahuan, sikap, dan praktik dianalisis menggunakan *generalized linear models* (GLMs). Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan praktik dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman*, sedangkan perbandingan skor pengetahuan, sikap, dan praktik antara mahasiswa kesehatan dan non-kesehatan dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa kesehatan memiliki rata-rata skor pengetahuan terkait resistensi antibiotik yang lebih tinggi (75,15%) dibandingkan dengan mahasiswa non-kesehatan (60,77%). Rata-rata skor sikap juga lebih tinggi (84%) dibandingkan dengan mahasiswa non-kesehatan (74,1%), demikian pula pada skor praktik, dimana mahasiswa kesehatan memiliki rata-rata skor lebih tinggi (77,45%) dibandingkan dengan mahasiswa non-kesehatan (64,18%). Skor pengetahuan dipengaruhi oleh program studi ($p < 0,001$), sikap dipengaruhi oleh program studi ($p = 0,016$), tingkat semester ($p = 0,010$), dan pengetahuan ($p < 0,001$), sedangkan praktik dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap ($p < 0,001$). Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, dan praktik pada mahasiswa kesehatan dan non-kesehatan ($p < 0,01$), serta terdapat perbedaan yang signifikan pada skor pengetahuan, sikap, dan praktik antara kedua kelompok mahasiswa tersebut ($p < 0,001$).

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Praktik, Antibiotik, Resistensi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perbandingan Skor Pengetahuan, Sikap, dan Praktik terkait Resistensi Antibiotik pada Mahasiswa Kesehatan dan Non-Kesehatan di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya
Aqilla Zahra, apt. M. Rifqi Rokhman, S. Farm., M. Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Antibiotic resistance is a global health threat that continues to increase and has become a serious concern. Irrational use of antibiotics, including self-medication practices among university students, contributes to the increasing prevalence of antibiotic resistance. Therefore, this study aimed to describe the knowledge, attitudes, and practices (KAP) related to antibiotic resistance among health and non-health students in the Special Region of Yogyakarta and to analyze the factors influencing these three aspects.

This study employed a quantitative non-experimental approach with a cross-sectional design. Data were collected online using a convenience sampling, with a total of 208 health and non-heatlh students from universities in the Special Region of Yogyakarta. Data were analyzed using SPSS software version 25. Descriptive analysis was conducted to describe respondents' sociodemographic characteristics and their knowledge, attitudes, and practices scores related to antibiotic resistance. Factors influencing KAP scores were analyzed using generalized linear models (GLMs). The relationships among knowledge, attitudes, and practices were examined using Spearman's correlation test, while comparisons of KAP scores between health and non-health students were performed using the Mann–Whitney test.

The results showed that health students had higher mean knowledge scores related to antibiotic resistance (75,15%) compared to non-health students (60,77%). Health students also demonstrated higher mean attitude scores (84%) than non-health students (74,1%), as well as higher mean practice scores (77,45%) compared to non-health students (64,18%). Knowledge scores were significantly influenced by major ($p < 0.001$). Attitude scores were influenced by major ($p = 0.016$), academic semester ($p = 0.010$), and knowledge ($p < 0.001$), while practice scores were significantly influenced by knowledge and attitudes ($p < 0.001$). Furthermore, significant correlations were observed among knowledge, attitudes, and practices in both groups ($p < 0.01$), and significant differences in knowledge, attitudes, and practices scores were found between the two groups ($p < 0.001$).

Keywords: Knowledge, Attitudes, Practices, Antibiotics, Resistance